

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak memiliki hubungan resiprokal dengan belanja modal tetapi memiliki hubungan resiprokal dengan belanja operasi. Sebagian besar PAD dialokasikan terhadap belanja operasi, bukan belanja modal. Dengan demikian, PAD tidak mempunyai hubungan resiprokal dengan kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Dana Alokasi Umum tidak memiliki hubungan resiprokal dengan belanja modal. Sedangkan DAU memiliki hubungan satu arah dengan belanja operasi dimana belanja operasi memiliki pengaruh terhadap dana alokasi umum. Besar belanja operasi tahun ini, dapat meningkatkan penerimaan DAU pada tahun berikutnya, dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan belanja operasi, pemerintah masih mengharapkan DAU. Sementara Dana Bagi Hasil (DBH) memiliki hubungan resiprokal dengan kinerja keuangan pemerintah daerah. Adanya dana bagi hasil yang diperoleh oleh pemerintah daerah digunakan sebagai penentu besaran alokasi belanja modal dan belanja operasi. Sebaliknya, alokasi belanja modal dan belanja operasi yang optimal dapat meningkatkan penerimaan dana bagi hasil tahun berikutnya.
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki hubungan resiprokal dengan dana perimbangan, baik DAU maupun DBH. Potensi daerah dalam menggali PAD dapat menentukan besaran DAU dan DBH yang akan diterima pemerintah daerah. Sebaliknya DAU dan DBH dapat digunakan pemerintah daerah dalam meningkatkan PAD tahun berikutnya.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Pemerintah daerah sebaiknya memprioritaskan pendapatan asli daerah agar dapat digunakan dalam hal pengalokasian belanja daerah. Penerimaan PAD sebaiknya mampu meningkatkan pembangunan daerah melalui belanja modal dimana setiap belanja modal yang dialokasikan akan dapat meningkatkan penerimaan PAD di masa mendatang.
2. Sebagai sumber pendapatan terbesar bagi pemerintah daerah, pemerintah daerah sebaiknya dapat semaksimal mungkin mengalokasikan dana perimbangan untuk kebutuhan belanja modal maupun belanja operasional. Hal ini dapat terwujud dengan cara melakukan perencanaan anggaran yang matang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel, dan juga penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor seperti karakteristik pemerintah daerah, dan melakukan penggolongan daerah berdasarkan nilai PAD-nya.